

ABSTRAK

Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Se Sumatera Barat.

Oleh : Fitria Nirmala/2012

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kinerja keuangan pada pemerintah Kabupaten dan Kota Se-Sumatera Barat berdasarkan : 1) rasio kemandirian keuangan daerahnya pada periode anggaran 2008-2010, 2) rasio efektivitas keuangan daerahnya pada periode anggaran 2008-2010, 3) rasio efisiensi keuangan daerahnya pada periode anggaran 2008-2010, 4) rasio aktivitas keuangan daerahnya pada periode anggaran 2008-2010, dan 5) rasio pertumbuhannya pada periode anggaran 2008-2010.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Barat. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat. Data merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis rasio untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Rasio kemandirian keuangan daerah pada secara rata-rata berada pada 6,2% dengan kategori rendah sekali dari tahun 2008-2010. 2) Rasio Efektivitas PAD secara rata-rata berada pada kecenderungan sebesar 105,6% dari tahun 2008-2010. 3) Rasio Efisiensi Pendapatan Asli Daerah secara rata-rata berada pada kecenderungan 1,4% dari tahun 2008-2010. 4) Rasio aktivitas-belanja rutin menunjukkan kecenderungan rata-rata dari tahun 2008-2010 sebesar 59,8%. 5) Rasio aktivitas-belanja pembangunan menunjukkan kecenderungan rata-rata dari tahun 2008-2010 sebesar 40,8%. 6) DSCR secara rata-rata berada pada kecenderungan 920,32 dari tahun 2008-2010. 7) Pertumbuhan PAD berada pada rata-rata pertumbuhannya 3,43% dari tahun 2008-2010. 8) Pertumbuhan pendapatan daerah berada pada rata-rata pertumbuhan sebesar 1,14% dari tahun 2008-2010. 9) Pertumbuhan belanja daerah berada pada rata-rata 3,43% dari tahun 2008-2010.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan : 1) Bagi Pemerintah daerah otonom, sebaiknya dalam menyusun dan merealisasikan APBD perlu memperhatikan rasio-rasio keuangan untuk periode berikutnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah, seperti melalui optimalisasi intensifikasi dan ekstensifikasi pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah. 2) Bagi Peneliti selanjutnya, dapat melakukan perluasan tempat dan waktu penelitian, serta dengan menggunakan alat pengukuran/rasio lainnya sebagai alat analisis kinerja keuangan pemerintah daerah.